

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan melalui pembuktian untuk mendukung hipotesis masalah yang peneliti angkat, dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis diketahui bahwa *Story Based Learning* pada Mata Pelajaran Akhlak di MQW Jajar *Islamic Center* Surakarta Tahun 2024/2025 yang respondennya berjumlah 30 siswa menunjukkan kategori baik. Pada kategori sangat baik terdapat empat responden atau mencapai 13,33%, pada kategori baik terdapat 15 responden atau mencapai 50%, pada kategori cukup terdapat tujuh responden atau mencapai 23,33%, dan pada kategori kurang terdapat empat responden atau mencapai 13,33%.
2. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat Perilaku Religius Siswa MQW Jajar *Islamic Center* Surakarta Tahun 2024/2025 yang respondennya berjumlah 30 siswa menunjukkan kategori baik. Pada kategori sangat baik terdapat empat responden atau mencapai 13,33%, pada kategori baik terdapat 13 responden atau mencapai 43,33%, pada kategori cukup terdapat sembilan responden atau mencapai 30%, dan pada kategori kurang terdapat empat responden atau mencapai 13,33%.
3. Dari hasil uji regresi sederhana diketahui koefisien regresi sebesar -0,279, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan *Story Based Learning* akan menurunkan nilai Y sebesar 0,279 atau 27,9%. Dan diperoleh t hitung -1,535

$< t$ tabel 2,048, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya “Tidak ada pengaruh signifikan antara *Story Based Learning* pada mata pelajaran Akhlak terhadap perilaku religius siswa di *Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh* Putri Jajar *Islamic Center* Surakarta tahun 2024/2025”.

B. Implikasi

Berdasarkan pada pembahasan dan juga simpulan yang telah peneliti uraikan diatas, maka penelitian ini menghasilkan implikasi yang dapat menambah wawasan bagi peneliti, guru, dan sekolah bahwa *Story Based Learning* bukan merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap perilaku religius siswa MQW Putri Jajar *Islamic Center* Surakarta. Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku religius siswa MQW yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Karena hal itu sesuai bahwa hasil analisis dan kesimpulan yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara *Story Based Learning* terhadap perilaku religius siswa MQW Putri Jajar *Islamic Center* Surakarta.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian ini berdasarkan pengalaman lapangan dan pengamatan yang dilakukan secara langsung maka peneliti memberikan saran, sebagai berikut:

1. Bagi MQW Putri Jajar *Islamic Center* Surakarta

Menurut peneliti, upaya sekolah dalam meningkatkan perilaku religius siswa sudah cukup baik. Namun, diperlukan pengembangan program

pendidikan karakter yang lebih komprehensif serta kerjasama dengan orang tua untuk memantau dan meningkatkan perilaku religius siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan kesadaran religius mereka dengan mempelajari nilai-nilai religius dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari serta mencari *role* model yang baik untuk mencontoh perilaku religius dan positif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan perilaku religius siswa serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku religius siswa.